

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Media utama dari perancangan ini yaitu berupa kemasan primer dan kemasan sekunder produk makanan tradisional kue gipang lapis kacang Raffa Jaya, lengkap dengan informasi seperti logo halal, nama produk, nomor izin edar, keterangan kedaluawarsa, isi atau berat bersih, nama dan alamat produsen, daftar bahan atau komposisi, serta kode produksi. Kemasan dibuat menjadi dua versi, yaitu *original* atau varian beras ketan putih dan varian beras ketan merah. Desain kemasan dibuat dengan konsep modern namun tetap memasukkan unsur klasik atau jadul. Selain itu, pada gambar ilustrasi kemasan juga diberi unsur budaya, flora dan fauna endemik untuk menambah ciri khas dari Provinsi Banten. Kemasan sekunder dicetak dengan menggunakan kertas *art paper* 310 gram laminasi *doff* dengan panjang kertas 12 cm, lebar 7 cm, dan tinggi 27 cm. Sedangkan untuk kemasan primer menggunakan plastik OPP *doff* dengan ukuran 9 x 9 cm.

Selain membuat media utama, media pendukung juga dibuat sebagai bentuk promosi untuk mengenalkan dan meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Media pendukung yang dibuat yaitu berupa bantal kursi, taplak meja, *enamel mug*, *tote bag*, *postcard*, stiker set, gantungan kunci, bantal karakter, *x-banner*, *tent card acrylic* dan bendera gantung. Yang disebarakan melalui acara pameran UMKM, toko oleh-oleh, dan *supermarket*.

V.2. Saran

Masih banyak kekurangan dalam proses perancangan desain kemasan produk makanan tradisional khas Banten kue gipang lapis kacang Raffa Jaya ini, maka harapan pada penelitian selanjutnya yang meneliti hal yang sama dapat lebih baik dari segi visual maupun dalam mencari data. Sehingga nantinya akan menghasilkan desain kemasan produk yang dapat menarik minat konsumen dan dapat dikenal oleh masyarakat luas.